

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹ Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan. Sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.² Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian didalam penelitian ini.

Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif naturalistik. Pendekatan kualitatif naturalistic adalah suatu penelitian yang benar-benar terjadi secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada diskripsi secara alamiah. Dengan sifat ini maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung dilokasi penelitian.

¹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 9.

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2002), 8.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Prespektif Rancangan Penelitian*, ed. Meita Sandra, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), 183.

Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok, yaitu ketika terjadi kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan, berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang ada pada peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran siswa. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh) artinya keseluruhan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif naturalistik pada penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan terkait implementasi metode pembelajaran berbasis *edutainment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas 2 selama pembelajaran *blended learning* di SDIT Al Islamiyah Bae Kudus dapat diungkap secara lengkap, bermakna, mendalam, dan komprehensif dengan didukung data-data yang akurat.

B. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau segala hal yang menjadi rujukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Sumber data yang dikumpulkan peneliti di antaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pustaka lain menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Hal ini memberikan makna bahwa sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari SDIT Al Islamiyah. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, guru PAI, serta sejumlah peserta didik yang berada di lingkungan sekolah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Sumber tambahan ini diperoleh dari pihak-pihak atau dokumen-dokumen di

luar sumber pokok. Data-data ini dikumpulkan oleh peneliti yang kiranya mampu menunjang informasi dari sumber utama, yaitu berupa buku-buku, karya tulis, dokumen-dokumen, atau informasi lain yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana peneliti melakukan penelitian, di mana peneliti melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDIT Al Islamiyah Karang Bener Bae Kudus.

Alasan dipilihnya SDIT Al Islamiyah adalah peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan dapat memperoleh data-data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaan sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh. Hal ini akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai narasumber atau informan dalam penelitian. Menurut Spradly, kriteria sebagai informan, sebagai berikut:

1. Informan merupakan orang yang cukup lama menyatu dengan kegiatan yang sedang diteliti
2. Informan masih berstatus aktif secara penuh selama masa penelitian berlangsung
3. Informan benar-benar mempunyai cukup banyak waktu pada topik yang sedang diteliti
4. Informan cenderung tidak dipersiapkan dalam wawancara
5. Informan masih merasa asing dengan peneliti.

Dalam penelitian ini subjek yang diambil menjadi sampel adalah:

1. Kepala SDIT Al Islamiyah, sebagai sumber informan data secara menyeluruh mengenai kebijakan yang diterapkan

dalam implementasi metode *edutainment* dalam pembelajaran dan implementasi kurikulum 2013.

2. Guru PAI SDIT Al Islamiyah, sebagai sumber informan data secara menyeluruh mengenai implementasi metode *edutainment* dalam pembelajaran.
3. Siswa kelas 2 SDIT Al Islamiyah, sebagai sumber informan data secara menyeluruh mengenai respon siswa terhadap implementasi metode *edutainment* dalam pembelajaran.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu implementasi metode pembelajaran *edutainment* dalam pembelajaran di SDIT Al Islamiyah, Karangbener Bae Kudus yang difokuskan pada metode pembelajaran berbasis *edutainment*, bentuk terapan metode pembelajaran berbasis *edutainment* dan efektifitas pembelajaran berbasis *edutainment* di SDIT Al Islamiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, seorang penelitilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi. Secara umum teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data tentang *Indepht interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data tertentu dari seseorang yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Ada 2 jenis wawancara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.⁵ Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, tetapi hanya berupa garis besar yang ditanyakan.⁶

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang tujuannya dapat memperoleh data kejelasan dari informan mengenai tentang implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai kelas 2 selama pembelajaran *blended learning* di SDIT Al Islamiyah Bae Kudus.

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷ Wawancara ini ditujukan oleh kepala sekolah, guru PAI, dan siswa untuk mendapatkan data yang valid mengenai tentang implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai kelas 2 selama pembelajaran *blended learning* di SDIT Al Islamiyah Bae Kudus.

2. Observasi

Metode pengamatan (observasi) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Pengamatan dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang valid dan akurat. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati segala sesuatu yang mampu menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mencari data mengenai pembelajaran *edutainment* pada mata pelajaran

⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 190.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 255.

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 107.

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158

PAI. Dalam bukunya Sugiyono dipaparkan beberapa macam observasi, yaitu: observasi partisipatif (Partisipan), observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.⁹

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi aktif (*partisipant*). Observasi partisipasi aktif adalah sebuah teknik observasi yang seorang peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap,¹⁰ dan dalam observasi ini peneliti merasakan suka dan dukanya. Jadi peneliti akan terjun langsung untuk menerapkan implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai kelas 2 selama pembelajaran *blended learning* di SDIT Al-Islamiyah Bae Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

Berpijak dari penjelasan diatas, maka hal-hal yang akan di observasi dalam penelitian ini sebagai berikut: a) mengamati proses pelaksanaan pembelajaran *edutainment*, b) mengamati kondisi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, c) mengamati faktor penghambat dan solusi implementasi metode pembelajaran berbasis *edutainment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas 2 selama pembelajaran *blended learning* di SDIT Al-Islamiyah Bae Kudus.

3. Dokumentasi/Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi.¹¹

Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 65.

¹⁰ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 103.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 83

harian, transkrip dan lain sebagainya.¹² Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran-gambaran umum di SDIT Al Islamiyah, arsip-arsip dan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang dapat dijadikan rujukan informasi, baik berupa catatan kelembagaan, kurikulum terkait, dan gambar-gambar terkait fokus permasalahan.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas, di antaranya yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³ Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti guna memperoleh data-data yang valid dan terbuka, maksudnya data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang asli dan bukan yang hanya sebatas di muka.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, 149.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁴ Hal ini merupakan upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.¹⁵ Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan berulang-ulang dalam waktu tertentu dengan harapan mendapatkan data yang akurat, lengkap, rinci, dan mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Hal ini dilakukan dengan pengecekan data kepada lebih dari satu pihak terkait permasalahan penelitian, sehingga penyelesaiannya bersifat objektif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut dicek dengan kebenarannya menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga metode tersebut menghasilkan data yang sama maka data dapat dikatakan kredibel. Namun, apabila data yang ditemukan berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau data yang ditemukan

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123.

¹⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 103.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 124.

berbeda tersebut benar sebab adanya sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan kondisi setiap keadaan pada suatu waktu yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda sehingga peneliti dapat mengamati objek secara komprehensif dan tidak terbatas sudut pandang yang sama sebab dilihat pada waktu yang sama.

d. Mengadakan *Member Chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member chek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberian data.¹⁷ Biasanya *member chek* dilakukan peneliti dalam kaitannya data yang didapatkan dari narasumber dengan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran mengenai kualitas pembelajaran di SDIT Al Islamiyah apakah sesuai dengan fakta yang ada dan hal tersebut dilakukan beberapa kali untuk mengecek keabsahan data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung.¹⁸

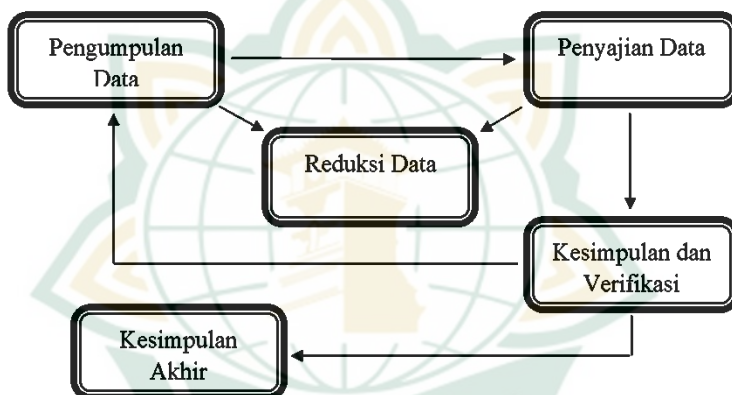
Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dan

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 375.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis dirumuskan berdasarkan data yang telah ditemukan, kemudian setelah hipotesis diterima, maka akan berkembang menjadi sebuah teori.¹⁹

Analisis data berlangsung secara stimulant yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data model interaktif tersebut dapat dibagangkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Model Interaktif Analisis Data Kualitatif

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap pengelolaan data yang pertama dilakukan karena pada tahap reduksi peneliti dituntut untuk mengolah data yang baru didapatkan atau disebut dengan data mentah menjadi temuan yang berbeda-beda sesuai dengan kategori data tersebut.

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi.²⁰ Setelah data terkumpul, peneliti mereduksinya dengan mengkaji, memilih,

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 110.

²⁰ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 288.

mengkode, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan guna memfokuskan data pada permasalahan penelitian, sehingga pembahasan tidak meluas ke berbagai bidang lain.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan.²¹ Penyajian data pada penelitian kualitatif deskriptif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antarkategori. Selain itu juga data dapat disajikan dengan bentuk tabel maupun grafik. Penyajian data ini dimaksudkan guna mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah melalui tahap reduksi data dan penyajian data, tahap selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah penelitian. Sedangkan verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.²²

Kesimpulan berdasarkan data-data yang ditemukan dapat dikatakan menjawab apabila informasi yang diperoleh sesuai dengan hipotesis awal, dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Namun tidak dapat dipungkiri apabila penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan hipotesis awal sebab di lapangan ditemukan fakta yang berbeda.

²¹ I Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 289.

²² Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 288.